

## **Materi untuk Knowledge Management MMSI**

### **Porter's Value Chain Model**

Rantai nilai perusahaan merupakan bagian dari aliran yang lebih besar dari kegiatan, yang disebut Porter Value system (Sistem Nilai). Sebuah sistem nilai, atau rantai nilai industri, termasuk supplier yang memberikan masukan yang diperlukan untuk perusahaan bersama dengan rantai nilai mereka. Setelah perusahaan menciptakan produk, produk ini melewati rantai nilai dari distributor (yang juga memiliki rantai nilai mereka sendiri), semua menuju ke pelanggan. Semua bagian dari rantai ini termasuk dalam sistem nilai. Untuk mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif, dan untuk mendukung keuntungan dengan teknologi informasi, perusahaan harus memahami setiap komponen sistem nilai ini.

Menurut Porter Value Chain Model dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Primary activities (Aktifitas utama)
  - Inbound Logistics (Logistik dalam): mengatur pergerakan masuknya bahan, bagian, dan barang yang telah selesai dari supplier ke manufaktur atau pabrik perakitan, gudang, atau toko ritel.
  - Operations (Operasi): berkaitan dengan mengelola proses yang mengubah input (dalam bentuk bahan baku, tenaga kerja, dan energi) menjadi output (dalam bentuk barang dan / atau jasa).
  - Outbound Logistics (Logistik Luar): proses yang berkaitan dengan penyimpanan dan pergerakan produk akhir dan informasi terkait mengenai produksi untuk pengguna terakhir.
  - Marketing and Sales (Pemasaran dan Penjualan): menjual produk atau layanan dan proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, menyampaikan, dan bertukar penawaran yang memiliki nilai bagi pelanggan, klien, mitra, dan masyarakat pada umumnya.
  - Service: mencakup semua kegiatan yang diperlukan untuk menjaga produk / layanan bekerja secara efektif untuk customer setelah itu dijual dan disampaikan.
2. Support activities (Aktifitas pendukung)
  - Procurement (Pengadaan): akuisisi barang, jasa atau karya dari sumber luar.
  - Human Resources Management (Manajemen Sumber Daya Manusia): terdiri dari semua kegiatan termasuk dalam merekrut, mempekerjakan, pelatihan, pengembangan, kompensasi dan (jika perlu) menolak atau merumahkan karyawan.
  - Technological Development (Pengembangan teknologi): berkaitan dengan peralatan, hardware, software, prosedur dan pengetahuan teknis untuk menanggung transformasi perusahaan dari input menjadi output.

(Jarot S. Suroso/MMSI-BGP-UbiNus)